

MONTHLY MARKET INSIGHT



APRIL 2025

HIGHLIGHT

Laju pergerakan aset global dan domestik pada bulan Maret dominan di bayangi oleh dinamika arah kebijakan tarif dagang yang membuat investor bergerak terbatas dalam menghadapi pengumuman tarif timbal balik atau Reciprocal Tariff yang di umumkan pada tanggal 2 April 2025. Kekhawatiran investor menjadi beralasan pasalnya penerapan tarif ini dapat menaikkan inflasi, melemahkan konsumsi dan berpotensi menciptakan gangguan rantai pasok akibat produsen harus mencari pemasok baru atau membayar lebih untuk input produksi. Dengan gangguan yang tercipta pada ekonomi global ini, investor pun cenderung mengambil posisi aman dan mengakibatkan penurunan pada kinerja aset berisiko seperti saham dan menaikkan nilai aset yang dipercaya lebih aman seperti emas. Pasar saham Amerika Serikat (AS) dan Kawasan Eropa membukukan kinerja negatif, sementara di bursa Asia, hanya indeks China dan Hong Kong yang naik, namun kenaikan turut terbatas akibat sentimen yang sama. Dari domestik, kenaikan IHSG cenderung tertahan, sejak didera kekhawatiran politik dalam negeri serta tekanan dari mata uang dan *yield* obligasi. Investor mendapatkan angin segar lewat RUPS bank besar yang memberikan dividen menarik dan rencana *buyback* saham di masa depan pada akhirnya dapat mengerek indeks naik di akhir bulan. Terlepas dari sentiment di atas, ekonomi AS mulai menunjukkan pelemahan lewat indikator makro utama seperti CPI, PPI, PCE, Initial Jobless Claims, dan Consumer Confidence. Sementara itu ekonomi Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan namun tidak merata. Kesenjangan pertumbuhan lebih didominasi oleh kelompok masyarakat kelas atas.

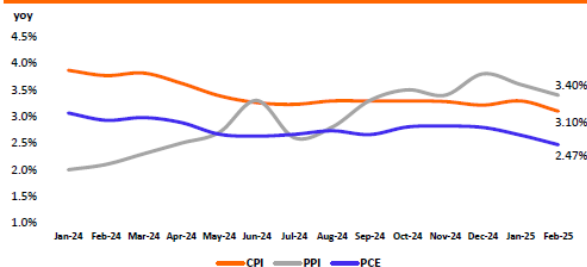


DATA EKONOMI MENUNJUKAN KONDISI YANG LEBIH LEMAH DI AS

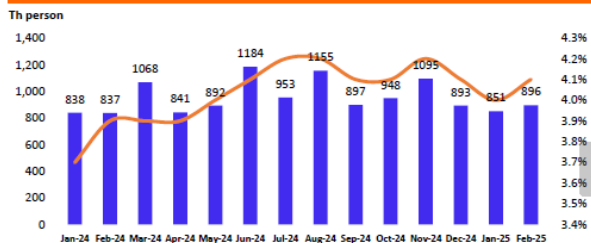
Data AS pada periode 25 Januari dan 25 Februari menunjukkan kondisi ekonomi yang lebih lemah, beberapa indikator makro ekonomi seperti CPI, PPI, PCE, Initial Jobless Claims, dan Consumer Confidence memberikan tanda yang sama pada kondisi pelemahan tersebut. Dari inflasi Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) dan PPI inti yang lebih rendah pada 3,6% yoy dan CPI inti yang stabil pada 3,3% yoy memicu tekanan ke bawah pada PCE inti pada 2,6% yoy. Meskipun demikian, tarif impor dan pembalasan tarif perdagangan masih bertahan sebagai faktor pendorong inflasi, terutama pada input impor untuk layanan perawatan kesehatan dan kendaraan bermotor.

Dari pasar tenaga kerja, ada tanda-tanda perlambatan dengan klaim pengangguran awal naik menjadi 896.000, tingkat pengangguran pun naik menjadi 4,1%, dan kepercayaan konsumen yang lebih rendah karena tarif mulai berlaku. Lebih lanjut pada bulan Maret 2025, model peramalan terkini milik Federal Reserve Atlanta memproyeksikan penurunan pertumbuhan PDB AS sebesar -2,8% secara kuartalan, penurunan yang lebih tajam dari perkiraan sebelumnya -1,5% qoq. Secara tahunan, pertumbuhan PDB diperkirakan sebesar +2,02% yoy, sedikit menurun dari +2,3% yoy pada 4Q24. Kedua perkiraan tersebut diharapkan lebih sesuai dengan angka aktual seiring berjalannya 1Q25. Atas indikator makro tersebut, pasar meningkatkan harapan untuk skenario dua pemangkasan pada tahun 2025, dimana the Fed juga turut memperhitungkan dinamika tarif sebagai faktor pertimbangan sejalan dengan pandangan pasar terkait peluang penurunan suku bunga masih mungkin terjadi di tahun ini.

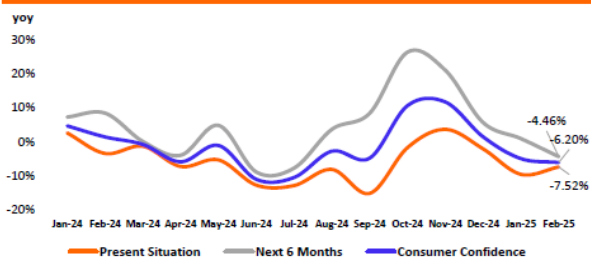
U.S. Core CPI and PPI Slowdown could Lead to Lower Core PCE



Initial Jobless Claims are Rising from Feb-25



Consumer Confidence Change is Declining



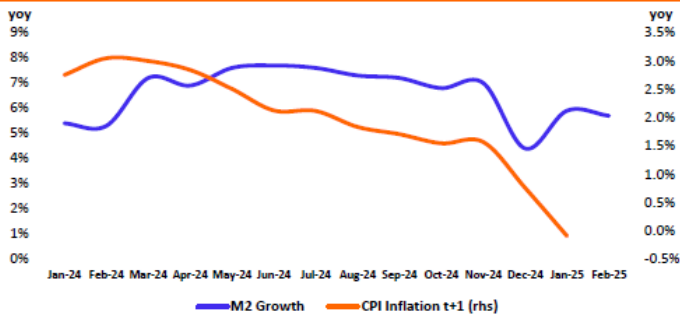
Source: CEIC

MONTHLY MARKET INSIGHT

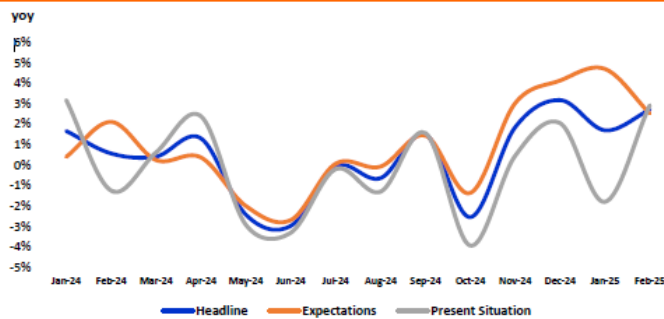


PEMBACAAN AWAL EKONOMI INDONESIA KUARTAL I-25

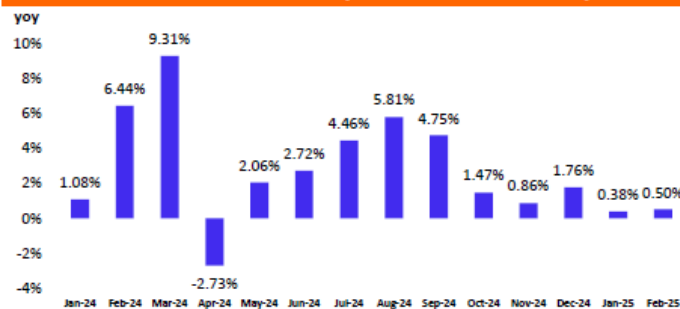
Indonesia's Broad Money (M2) Growth and CPI Inflation



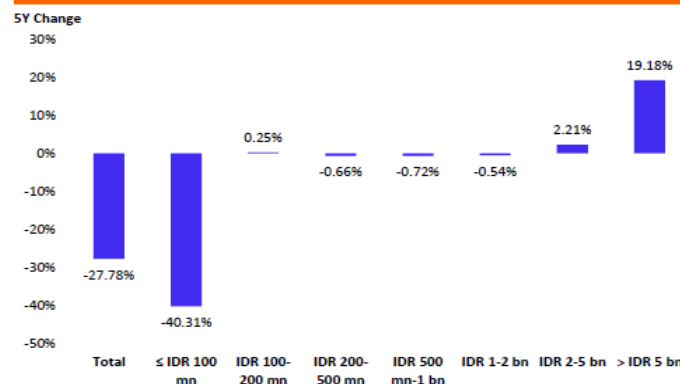
Indonesian Consumer Confidence Remained Strong



Retail Sales Index also Experienced Seasonal Uptick



≤ IDR 500 mn Deposit Size Declined since 2019



Dari 25 Januari hingga 25 Februari, pertumbuhan pasokan uang M2 meningkat hingga 5,9% YoY dan 7% YoY, didorong oleh pertumbuhan kredit yang lebih kuat dan peningkatan aset luar negeri neto. Di Indonesia, pertumbuhan M2 yang lebih tinggi biasanya menyebabkan inflasi yang diukur dengan IHK lebih tinggi pada bulan berikutnya (t+1). Meskipun demikian, diperkirakan inflasi Maret 25 tetap rendah karena diskon tiket pesawat (13-14%) dan biaya tol (20%) untuk Idul Fitri.

Keyakinan konsumen tetap kuat, meskipun terjadi kontraksi sementara pada 25 Januari karena penurunan pendapatan saat ini, yang tidak terjadi karena tunjangan keagamaan akan turun pada 25 Maret.

Dari sisi penjualan ritel, peningkatan musiman (*seasonal uptick*), terutama pada bulan April dan Juni 2023, dengan puncaknya di Maret 2024 sebesar 9,31% YoY, kemungkinan besar karena momen Ramadan dan Lebaran, yang biasanya mendorong konsumsi masyarakat. Setelah itu, terjadi penurunan bertahap di bulan-bulan berikutnya hingga Desember 2024, dengan angka pertumbuhan mendekati nol. Pada Januari dan Februari 2025, terjadi kenaikan kecil kembali, mengindikasikan awal pemulihan sekaligus lemahnya daya beli masyarakat.

Tabungan di atas Rp.5 miliar mengalami pertumbuhan yang relatif kuat, sedangkan tabungan di bawah Rp.500 juta terus menurun, sehingga menyeret pertumbuhan tabungan secara keseluruhan karena 99% simpanan termasuk dalam kelompok ini. Penurunan terburuk terjadi pada simpanan di bawah Rp.100 juta sebesar 40,31%. Sebaliknya, simpanan di atas Rp.5 miliar meningkat sebesar 19% dari tahun 2019. Artinya, kelompok masyarakat dengan simpanan kecil hingga menengah mengalami penarikan dana atau tidak mengalami pertumbuhan signifikan sejak 2019. Sebaliknya, kelompok simpanan besar justru menunjukkan peningkatan tertinggi yang mengindikasikan konsentrasi likuiditas pada kelompok nasabah kaya. Hal ini menunjukkan kesenjangan pertumbuhan lebih didominasi oleh kelompok masyarakat kelas atas.



MONTHLY MARKET INSIGHT

MARCH 2025 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	28-Feb-25	31-Mar-25	Change (%)
IHSG (INA)	6270.59	6510.62	3.83
LQ45 (INA)	703.62	734.51	4.39
SRI-KEHATI (INA)	321.13	343.30	6.90
IDX GROWTH30 (INA)	119.87	125.23	4.47
S&P 500 (US)	5954.5	5611.8	-5.75
DOW JONES (US)	43840.91	42001.76	-4.20
NASDAQ (US)	18847.28	17299.29	-8.21
FTSE 100 (ENG)	8809.74	8582.81	-2.58
DAX (GER)	22551.43	22163.49	-1.72
CAC (FRA)	8111.63	7790.71	-3.96
NIKKEI 225 (JPN)	37155.5	35617.56	-4.14
KOSPI (KOR)	2532.78	2481.12	-2.04
HANG SENG (HKG)	22941.32	23119.58	0.78
SHANGHAI COMP (CHN)	3320.89	3335.74	0.45
DOW JONES Islamic Index	7093.23	6666.1	-6.02
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	3630.54	3618.11	-0.34

BONDS			
Bond	28-Feb-25	31-Mar-25	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.20	4.20	-0.07
EU 10Y Govt Bond	2.40	2.73	13.76
JPN 10Y Govt Bond	1.19	1.30	8.68
GB 10Y Govt Bond	4.52	4.67	3.29
CA 10Y Govt Bond	2.89	2.96	2.38
AU 10Y Govt Bond	4.29	4.42	2.27
INA 3Y Govt Bond	6.69	6.72	0.48
INA 5Y Govt Bond	6.75	6.76	0.19
INA 10 Govt Bond	6.91	7.00	1.36
INA 15Y Govt Bond	7.01	7.06	0.67
INA 20Y Govt Bond	7.04	7.11	0.98

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.75	1.03	1.65
UNITED STATES (US)	4.50	2.80	0.20

Currency	28-Feb-25	31-Mar-25	Change (%)
USD/IDR	16580	16560	-0.12
EUR/IDR	17247	17956	4.11
GBP/IDR	20892	21459	2.71
AUD/IDR	10316	10375	0.57
NZD/IDR	9297	9433	1.46
SGD/IDR	12296	12365	0.56

Currency	28-Feb-25	31-Mar-25	Change (%)
CNY/IDR	2276	2279	0.14
JPY/IDR	110.23	111.32	0.99
EUR/USD	1.0375	1.0816	4.25
GBP/USD	1.2577	1.2918	2.71
AUD/USD	0.6209	0.6247	0.61
NZD/USD	0.5598	0.5678	1.43

Source : Bloomberg



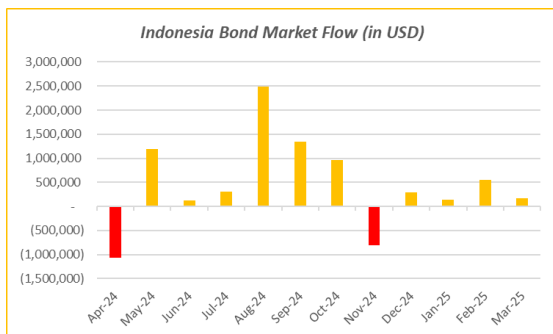
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

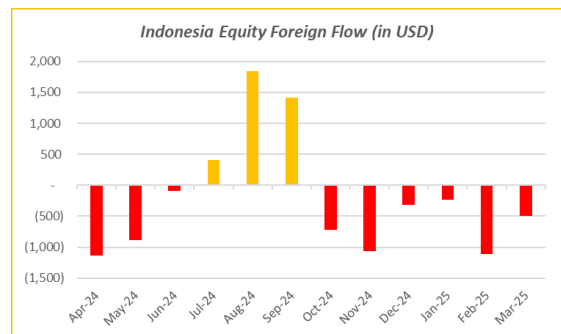
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Feb/Mar'25	Target Inflasi	Suku Bunga Feb/Mar'25
Amerika Serikat	2.8	2	4.50
Eropa	2.2	2	2.65
China	-0.7	3	3.10 (LPR 1Y)
Australia	2.4	2 - 3	4.10
Indonesia	1.03	1.5 - 3.5	5.75

Fitch Ratings mempertahankan peringkat 'BBB' Indonesia, yang mencerminkan prospek pertumbuhan jangka menengah yang baik dan rasio utang pemerintah terhadap PDB yang rendah. Prospek Pertumbuhan Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2025, mempertahankan momentum dari tahun 2024 dan mengungguli banyak negara di kategori 'BBB'. Permintaan domestik yang kuat, didukung oleh belanja publik untuk bantuan sosial dan proyek infrastruktur, akan menjadi pendorong utama pertumbuhan. Investasi swasta diprediksi akan tetap kuat, didorong oleh pelonggaran kebijakan moneter yang moderat, berkurangnya ketidakpastian kebijakan dan berlanjutnya kegiatan hilirisasi membuat lembaga pemeringkat internasional ini mempertahankan peringkat rating Indonesia. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor pendek-menengah dapat menjadi pilihan utama di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar seperti: **FR100, FR106, INDON3NEW2, INDON35N (USD)** dan/atau **Reksa Dana Obligasi** seperti **Sucorinvest Monthly Income Fund** dan **Bahana ABF IBI Fund**.



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG merangkak naik sebanyak 3,83% dari penurunan dramatis di bulan sebelumnya, ditutup pada level 6.510. Kombinasi dari sentimen negatif global terkait tarif maupun domestik membuat dana asing masih berlanjut keluar sebesar Rp.8,1 triliun. Saham DCII perusahaan penyedia layanan Data Center terkemuka di Indonesia ini mengangkat kinerja sektor *Technology* menjadi yang terbaik pada bulan Maret 2025. Sektor *Technology* yang naik sebesar 21,48%, *Industrials* naik 4,29%, dan *Financials* naik 4,05%. Selain itu tiga sektor dengan kinerja terbawah adalah sektor *Consumer Cyclical*s turun -7,41%, *Healthcare* turun -5,79%, dan *Properties & Real Estate* -2,53%. IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 5.654 hingga 6.395 di bulan April. Peresmian atas berlakunya tarif resiprok AS, memicu balasan dan memperluas eskalasi yang mengarah kepada perang dagang di masa depan. Fluktuasi pada bulan ini diperkirakan masih berlanjut, sehingga di saat bersamaan menciptakan peluang untuk investor melakukan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati** dan **Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Eastspring Alpha Navigator**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, terdapat beberapa opsi yang dapat dimanfaatkan investor. Pasar AS yang besar dengan pertumbuhan konsisten dalam jangka panjang menawarkan potensi kenaikan yang dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu, pemerintah Tiongkok mendukung pasar di tengah meningkatnya perang dagang dengan AS yang telah mengikis reli tahun ini. Upaya-Upaya seperti pembelian saham lokal dengan dana BUMN Tiongkok juga merupakan bagian dari paket stimulus yang lebih luas untuk mencakup pemotongan suku bunga, pengeluaran fiskal, dan langkah-langkah lain untuk menstabilkan ekonomi dan mencapai target pertumbuhan negara sekitar 5%. Dengan demikian investor dapat berinvestasi pada **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** yang menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif. Dengan pilihan fund terbaik diatas, investor dapat mencocokkannya dengan profil risiko, tujuan keuangan, dan jangka waktu investasi masing-masing.

MONTHLY MARKET INSIGHT



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – Kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan oleh Trump di awal April dikhawatirkan akan memicu perlambatan ekonomi di AS dan Global. Dalam rapat FOMC bulan Maret, bank sentral AS (the Fed) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi AS menjadi 1,7% dari semula 2,1% ditahun 2025 dan memprediksi adanya kenaikan Inflasi inti dari sebelumnya 2,8% menjadi 2,5%. Proyeksi ini memungkinkan bank sentral AS melihat resiko stagflasi dimana inflasi naik ketika pertumbuhan ekonomi melambat. Apabila ekonomi melambat dan adanya resiko stagflasi meningkat, terdapat peluang the Fed dapat memangkas 2 kali di tahun 2025. **Status:** ↘ Bearish for USD index . **Potential Range:** 100.65 – 104.91.
- EUR** – Mata uang EUR menguat di dorong oleh rencana dari calon kanselir Jerman Friedrich Merz yang berencana menaikkan utang struktural Jerman menjadi 1,4% dari 0,35% terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan syarat rasio utang dibawah 60%. Dana infrastruktur sebesar EUR 500 miliar dan peningkatan pengeluaran pertahanan yang berpotensi berjumlah EUR 1 triliun dapat memicu PDB Jerman untuk meningkat. Bank sentral Eropa (ECB) memangkas suku bunga di bulan Maret sebesar 25bps menjadi 2,65% dan ada peluang kembali memangkas sampai dengan akhir tahun hingga mencapai 2%. **Status:** ↗ Bullish for EUR. **Potential Range:** 1.0719– 1.1285.
- GBP** – Penguatan Pound dipicu oleh Keputusan Bank of England (BoE) untuk menahan suku bunga di 4,5%. Rilis data ekonomi Inggris *mixed* namun kuatnya data tenaga kerja di Inggris dan gaji di Inggris menjadi salah satu faktor pertimbangan yang membuat BoE berhati hati dalam menentukan suku bunga. Rata – rata penghasilan 3-bulan diluar bonus di Inggris masih tetap di 5,9% di bulan Januari, selain itu rilis data PMI sektor jasa meningkat diatas ekspektasi di 53.2. **Status:** ↗ Bullish for GBP. **Potential Range:** 1.2657– 1.3243.
- JPY** – Mata uang JPY menguat 0,44% ke 149.95. Bank sentral Jepang (BoJ) kembali menahan suku bunga di bulan Maret di 0,50%. Meningkatnya ketidakpastian global dikarenakan adanya kebijakan tarif membuat BoJ belum yakin untuk menaikkan suku bunga, namun inflasi inti di Jepang dilaporkan mengalami kenaikan dari 1,9% menjadi 2,2%. Selain itu, negosiasi gaji di Jepang diprediksi akan mengalami kenaikan di 5,46% lebih tinggi daripada tahun sebelumnya. Perkembangan gaji di Jepang pada tahun 2025 ini dianggap penting untuk perkembangan perekonomian Jepang di masa depan. Kedua hal ini dapat membuat BoJ menahan kenaikan suku bunga. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 144.50 – 151.60.

CURRENCY PERFORMANCE 2015-2025

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Mar-25	16560	0.0%
28-Mar-24	15855	4.4%
31-Mar-21	14525	14.0%
29-Mar-18	13768	20.3%
31-Mar-15	13075	26.7%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Mar-25	10456	0.0%
28-Mar-24	10298	1.5%
31-Mar-21	11067	-5.5%
29-Mar-18	10556	-0.9%
31-Mar-15	9933	5.3%

GBP/USD		
Date	Rate	% Change
27-Mar-25	12363.85	0.00%
28-Mar-24	11749.6	5.23%
31-Mar-21	10807.67	14.40%
29-Mar-18	10486.8	17.90%
31-Mar-15	9504	30.09%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Mar-25	21398	0.0%
28-Mar-24	20000	7.0%
31-Mar-21	20021	6.9%
29-Mar-18	19321	10.8%
31-Mar-15	19302	10.9%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Mar-25	110.07	0.0%
28-Mar-24	104.73	5.1%
31-Mar-21	131.66	-16.4%
29-Mar-18	129.02	-14.7%
31-Mar-15	108.84	1.1%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
27-Mar-25	1.0801	0.00%
28-Mar-24	1.0789	0.11%
31-Mar-21	1.173	-7.92%
29-Mar-18	1.23	-12.19%
31-Mar-15	1.0731	0.65%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Mar-25	17847	0.0%
28-Mar-24	17119	4.3%
31-Mar-21	17063	4.6%
29-Mar-18	16938	5.4%
31-Mar-15	14022	27.3%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Mar-25	12364	0.00%
28-Mar-24	11750	5.23%
31-Mar-21	10808	14.40%
29-Mar-18	10487	17.90%
31-Mar-15	9504	30.09%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
27-Mar-25	151.05	0.0%
28-Mar-24	151.38	-0.2%
31-Mar-21	110.72	36.4%
29-Mar-18	106.43	41.9%
31-Mar-15	120.13	25.7%

Source : Bloomberg

MONTHLY MARKET INSIGHT



ECONOMIC INDICATORS

	2021	2022	2023	2024	2025E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	3.7	5.3	5.0	5.03	5.11
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	2.8	3.8	4.6	4.94	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	2.0	4.9	4.9	4.9	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.8	3.9	4.4	4.61	4.4
GDP (USD bn) — nominal	1,186	1,319	1,371	1,440	1,503
GDP per capita (USD) — nominal	4,350	4,783	4,920	4,960	5,219
Open Unemployment Rate (%)	6.0	5.9	5.3	4.9	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	42.5	25.6	-11.3	6.51	4.17
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	39.9	21.6	-7.3	7.95	2.41
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	43.8	62.7	46.4	31.04	32.87
Current account (% of GDP)*	0.3	1.0	-0.1	-0.3	-0.5
Central government debt (% of GDP)	41.0	39.6	38.9	39.13	39.05
Other					
International Reserves –IRFCL (USD bn)	144.9	137.2	146.4	155.7	148.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	7.8	5.9	6.5	6.5	6.3
Currency/USD (Year-end)	14,253	15,573	15,399	16,235	16,460
Currency/USD (Average)	14,296	14,855	15,244	15,920	16,506
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.5	5.5	6.0	6.0	5.5
Consumer prices (% year end)	1.87	5.51	2.61	1.57	2.5
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-4.65	-2.38	-1.65	-2.3	-2.5
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR APRIL 2025

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
		1 Tankan Large Manufacturers Index Q1 (JP) Caixin Manufacturing PMI MAR (CN) RBA Interest Rate Decision (AU) Inflation Rate YoY Flash MAR (EA) ISM Manufacturing PMI MAR (US) JOLTS Job Openings FEB (US)	2 Ai Group Industry Index MAR (AU) Inflation Rate YoY MAR (KR) S&P Global Manufacturing PMI MAR (ID) Factory Orders MoM FEB (US)	3 Balance of Trade FEB (AU) Jibun Bank Composite PMI Final MAR (JP) Caixin Services PMI MAR (CN) Exports & Imports FEB (US) Initial Jobless Claims MAR/29 (US) ISM Services PMI MAR (US)	4 Household Spending MoM & YoY FEB (US) Non-Farm Payrolls MAR (US) Unemployment Rate MAR (US) Average Hourly Earnings MoM MAR (US)	5
6	7 Westpac Consumer Confidence Change APR (AU) Balance of Trade FEB (DE) Halifax House Price Index MoM & YoY MAR (GB) Retail Sales MoM & YoY FEB (EA)	8 Current Account FEB (JP) Inflation Rate MoM & YoY MAR (ID) Core Inflation Rate YoY MAR (ID) NFIB Business Optimism Index MAR (US)	9 NAB Business Confidence MAR (AU) Consumer Confidence MAR (JP)	10 FOMC Minutes (US) Unemployment Rate MAR (KR) Inflation Rate MoM & YoY MAR (CN) PPI YoY MAR (CN) Core Inflation Rate MoM & YoY MAR (US) Inflation Rate MoM & YoY MAR (US) Initial Jobless Claims APR/05 (US)	11 GDP MoM FEB (GB) Industrial Production MoM FEB (GB) PPI MoM MAR (US) Michigan Consumer Sentiment Prel APR (US)	12
13	14 GDP Growth Rate QoQ Adv Q1 (SG) GDP Growth Rate YoY Adv Q1 (SG) Industrial Production MoM & YoY Final FEB (JP) Consumer Inflation Expectations MAR (US)	15 RBA Meeting Minutes (AU) Consumer Confidence MAR (ID) Unemployment Rate FEB (GB) ZEW Economic Sentiment Index APR (DE) NY Empire State Manufacturing Index APR (US)	16 BRC Retail Sales Monitor YoY MAR (GB) Machinery Orders MoM& YoY FEB (JP) House Price Index YoY MAR (CN) GDP Growth Rate YoY Q1 (CN) Industrial Production YoY MAR (CN) Retail Sales YoY MAR (CN) GDP Growth Rate QoQ Q1 (CN) Retail Sales YoY FEB (ID) Inflation Rate MoM & YoY MAR (GB) Retail Sales MoM MAR (US)	17 Balance of Trade MAR (JP) Interest Rate Decision (KR) Employment Change MAR (AU) Unemployment Rate MAR (AU) ECB Interest Rate Decision (EA) Building Permits Prel MAR (AU) Housing Starts MAR (AU) Initial Jobless Claims APR/12 (US) ECB Press Conference (EA)	18 Inflation Rate MoM & YoY Final MAR (JP) Core Inflation Rate YoY MAR (JP)	19
20	21 Balance of Trade MAR (ID) Exports & Imports YoY MAR (ID) CB Leading Index MoM MAR (US)	22 Consumer Confidence Flash APR (US)	23 Consumer Confidence APR (KR) S&P Global Services PMI Flash APR (AU) Jibun Bank Services PMI Flash APR (JP) HCOB Manufacturing PMI Flash APR (DE) Interest Rate Decision (ID) S&P Global Manufacturing PMI Flash APR (GB) S&P Global Services PMI Flash APR (GB) New Home Sales MAR (US)	24 Business Confidence APR (KR) GDP Growth Rate QoQ Adv Q1 (KR) GDP Growth Rate YoY Adv Q1 (KR) RBA Bulletin (AU) Ifo Business Climate APR (DE) Durable Goods Orders MoM MAR (US) Existing Home Sales MAR (US)	25 Retail Sales MoM & YoY MAR (US) Michigan Consumer Sentiment Final APR (US)	26
27	28 Dallas Fed Manufacturing Index APR (US)	29 GfK Consumer Confidence MAY (DE) Economic Sentiment APR (EA) JOLTS Job Openings MAR (US)	30 Industrial Production MoM Prel MAR (JP) Inflation Rate QoQ & YoY Q1 (AU) NBS Manufacturing PMI APR (CN) Caixin Manufacturing PMI APR (CN)			